

**TINJAUAN TENTANG DINAMIKA KEPERIBADIAN DAN SIKAP
TOKOH NOVEL *ORANG-ORANG BIASA* KARYA ANDREA
HIRATA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

FRIANDI SIAGIAN

NPM. 1602040122



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

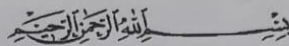


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam
sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at Tanggal 14 Januari 2022, pada
pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan
memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Friandi Siagian
NPM : 1602040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel
Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd..
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Friandi Siagian
N.P.M : 1602040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel
Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Sudah layak disidangkan.

Medan, 05 Januari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Friandi Siagian. NPM. 1602040122 Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk menganalisis novel *Orang-Orang Biasa* menggunakan pendekatan antropologi sastra. Adapun teknik pengerjaan penelitian ini adalah mencari dinamika kepribadian dan sikap yang timbul akibat kemiskinan tokoh-tokoh masyarakat serta permainan politik yang curang kepada masyarakat desanya. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, pengumpulan data, penganalisisan, kemudian membuat rangkumannya. Novel ini terdiri dari 279 halaman. Data penelitian ini adalah seluruh isi Novel *Orang-Orang Biasa* menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah usai dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dinamika kepribadian, dan nilai kemasyarakatan yang timbul karena kepahitan hidup yang dijalani oleh tokoh - tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa*. Karena kemiskinan dan keinginan menolong anak sahabat nya yang ingin melanjutkan perguruan tinggi mengakibatkan psikologi tokoh menjadi berubah sehingga menjadi gelap mata dan melakukan tindak criminal, namun tindak criminal yang di lakukan malah menguak seluruh kecurangan yang di lakukan petinggi di desa tersebut. Tidak semua pelaku tindak criminal di dorong oleh kepentingan nya sendiri, malah kebanyakan tindak criminal yang sebenarnya adalah orang-orang yang berkuasa tanpa memikirkan kepentingan masyarakatnya.

Katakunci: Antropologi Sastra ,*Orang-Orang Biasa* ,Dinamika Kepribadian dan Sikap.

KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Warahmatullahi Wabarakathu

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas ridha Allah SWT yang di berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul Tinjauan Tentang Kepribadian dan Sikap Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata. Shalawat beriring salam di limpahkan kepada suri tauladan dan pembimbing Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari islam. Skripsi ini di susun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses mencapai gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang di hadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang luar biasa, terimakasih untuk ayahanda **Rajaib Siagian** dan ibunda **Nikawati Tanjung** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang di berikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. **Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**, Pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi yang membangun potensi penulis selama menyusun skripsi ini.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.

9. Seluruh **Pegawai dan Staf** Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran, arahan, dan informasi dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
10. **Nevy Arizky Tanjung, S.Pi.**, yang selalu mendukung, menyemangati, dan menjadi teman bertukar pikiran dalam menyaring hasil revisian dari dosen pembimbing.
11. **Dedi Hendra Simanjuntak**, Sahabat seperkuliahan yang memotivasi agar mengutamakan bermain dulu dari pada mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya pada penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 14 Januari 2022



Friandi Siagian
Npm: 1602040122

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFRTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFRTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Pengertian Tinjauan.....	9
2. Pengertian Dinamika	9
3. Pengertian Kepribadian	10
4. Defenisi Kepribadian Secara Umum	11

5. Unsur-Unsur Kepribadian.....	12
6. Jenis-Jenis Kepribadian	13
7. Konsep-Konsep yang Berhubungan dengan Kepribadian.....	18
8. Fungsi Teori Kepribadian.....	19
9. Dimensi Teori Kepribadian	20
10. Perkembangan Kepribadian.....	21
11. Dinamika Kepribadian.....	21
12. Pengertian Sikap.....	24
13. Dinamika Sikap	32
B. Kerangka Konseptual	32
C. Pernyataan Penelitian	33
III. METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	35
1. Sumber Data	35
2. Data Penelitian.....	36
C. Metode Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Defenisi Oprasional Variabel	38
G. Instrumen Penelitian	38

H.	Teknik Analisis Data	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		42
A.	Hasil Data Penelitian	42
B.	Deskripsi Analisis Data Penelitian	43
	1. Dinamika Kepribadian.....	43
	2. Dinamika Sikap	52
C.	Jawaban Pernyataan Penelitian.....	59
D.	Diskusi Hasil Penelitian.....	60
E.	Keterbatasan Penelitian	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Dokumentasi Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Pembahasan Dokumentasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form K1	68
Lampiran 2. Form K2	69
Lampiran 3. Form K3	70
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	71
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	72
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	73
Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal	74
Lampiran 8. Lembar pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	75
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset.....	76
Lampiran 10. Surat Balasan Riset	77
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka	78
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 13. Sampul Novel Orang-Orang Biasa	80
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia kedudukannya di muka bumi ini, karena interaksinya dengan lingkungan tidak hanya dibekali oleh naluri (*insting*) saja, tetapi juga dibekali dengan akal. Walaupun manusia dibekali naluri dan akal, bukan berarti manusia mampu menjalani kehidupannya secara sempurna, melakukan aktivitas dan bertindak tanpa adanya kesalahan. Terkadang manusia banyak mendapatkan masalah di kehidupannya sehari-hari. Itulah yang menimbulkan persoalan dalam kehidupannya. Manusia yang mengalami dilema bisa menjadi inspirasi untuk seorang pengarang dalam membuat karya nya, Baik itu menyangkut dari perilaku serta interaksi dengan lingkungan, melalui sebuah seni kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seni kreatif tersebut dinamakan dengan karya sastra.

Karya sastra adalah suatu karya yang kreatif, imajinatif dan hasil olah pikir pengarang secara interpretatif. Sebagai karya yang imajinatif, karya sastra bisa memperlihatkan tokoh- tokoh yang mewakili perilaku manusia yang beragam. Menurut Semi (1988:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Hasil karya kreatif pengarang ini lazim dituangkan dalam bentuk fiksi atau novel.

Esten (1993:12) mengatakan bahwa novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan

terjadi perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Masalah kejiwaan (psikologi) merupakan salah satu masalah yang sering dimasukan pengarang dalam karyanya, karena dalam psikologi mengkaji tentang perilaku tokoh. Bagian dari bidang psikologi adalah psikoanalisis. Psikoanalisis adalah cabang ilmu yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, sebagai fungsi dan perilaku psikologis manusia.

Mengingat pentingnya kepribadian dan sikap untuk membangun generasi muda yang kuat, perlunya pembentukan kepribadian dan sikap dilakukan dengan tepat, pembentukan karakter sesuatu bangsa yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan demikian kepribadian dan sikap diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan sehari-hari, kepribadian dan sikap karakter dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan melalui sebuah karya sastra yaitu novel.

Karya sastra merupakan media yang efisien untuk mengajarkan segala sesuatu seperti sains, nilai moral, nilai budi pekerti, dan nilai agama. Karya sastra berusaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang merupakan refleksi dari kehidupan nyata sebagai hasil renungan realita kehidupan yang dilihat.

Menurut Nurgiyantoro (2015: 434—436), sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak, peran sebagai *character building*, artinya sastra dapat diyakini mempunyai andil yang tidak kecil dalam usaha pembentukan dan pengembangan kepribadian anak. Karya sastra (novel) banyak dipergunakan sebagai

sarana untuk semangat perjuangan, mewariskan pandangan hidup, dan nilai-nilai diyakini kebenaran masyarakat(bangsa).

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi pembacanya. Ketika dunia pendidikan dinilai hanya mementingkan ranah akademik semata, sehingga mengabaikan persoalan-persoalan moral dan keluhuran budi pekerti. Karya sastra novel yang berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, bisa menjadi perantara yang strategis untuk mewujudkan tujuan menanamkan kepribadian dan sikap yang baik terhadap anak karena di dalam novel tersebut terdapat beberapa nilai kepribadian dan sikap yang dapat dijadikan pedoman untuk membentuk kepribadian dan sikap anak.

Banyak novel yang mengandung nilai kepribadian dan sikap diantaranya adalah novel yang berjudul *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata karena dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini menggambarkan keberadaan manusia dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan yang melingkupinya. Dalam novel ini masalah yang diangkat berupa masalah kepribadian dan sikap tokoh. Novel ini menceritakan tentang kehidupan 10 siswa yang tidak pandai dan tidak memiliki harapan untuk masa depan. Namun, banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari cerita *Orang-Orang Biasa* tersebut.

Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini sangat menarik untuk dikaji. Novel ini, mempunyai beberapa sisi kelebihan yaitu pertama novel ini merupakan novel populer yang ditulis oleh Andrea Hirata yang tergolong terbitan terbaru pada tahun 2019, novel *Orang-Orang Biasa* ini sangat baik untuk dianalisis dan digali lebih dalam

nilai-nilai kepribadian dan sikapnya. Novel ini berkisah tentang sekelompok generasi muda yang sama-sama tidak memiliki keberuntungan, tidak pandai, ada yang paling tertindas, ada yang suka dibuli, tidak memiliki harapan untuk masa depan, tidak memiliki keinginan untuk maju, suka bermain-main dan tidak memiliki niat belajar. Namun setelah mereka dewasa, salah satu dari mereka mempunyai anak yang sangat berminat dan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya sehingga mereka melakukan tindakan kriminal demi menyekolahkan anak temannya. Ini merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berharga dalam menciptakan kepribadian seseorang.

Novel ini masih berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang segmen pembacaannya disesuaikan dengan dunia remaja. Penyesuaian itu ada pada penokohan, alur, latar dan temanya. Nilai-nilai yang terkandung ini adalah nilai yang tercermin lewat kepribadian dalam sikap tokoh-tokohnya dalam menghadapi kehidupan, seperti kepribadian yang acuh tak acuh, tidak mengerjakan tugas dengan baik, pasrah akan kehidupan yang begitu-begitu saja, suka mencontohkan yang tidak baik, tidak rapih, selalu telat dan tidak disiplin. Hal itu, akan membuat pembaca dari semua kalangan khususnya remaja tidak meniru kepribadian yang buruk tetapi tentang bagaimana menjalani proses kehidupan agar menjadi seorang pribadi yang handal, berkemauan maju, disiplin dan cerdas guna meraih cita-citanya. Adapun kelebihan yang kedua adalah bahasa yang digunakan dalam novel ini tampak “hidup” menggambarkan semua peristiwa dalam cerita. Bahasanya juga lugas dan mudah dipahami untuk menceritakan perasaan dan emosi pembaca sehingga pembaca terhanyut dalam cerita.

Novel *Orang-Orang Biasa* ini memberikan gambaran pembaca tentang arti penting pembentukan kepribadian generasi bangsa dimulai dari sekolah dengan berbagai ilmu dan pergaulan serta aturan yang disiplin. Hal itu membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah. Semua itu merupakan salah satu tantangan dalam membangun kepribadian yang kuat, cerdas dan disiplin untuk mewujudkan mimpi dan cita-citanya. Dalam novel *Orang-Orang Biasa* pengarang menyajikan bobot nilai yang mengandung nilai-nilai kepribadian dan sikap pembangun jiwa bagi para pembacanya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena alasan itu, peneliti ingin meneliti dinamika kepribadian dan sikap tokoh-tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa*. Tinjauan dinamika kepribadian dan sikap Tokoh akan dilakukan dengan menggunakan karakter atau watak yang diperagakan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa*. Watak adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan yang beraksi secara emosional seseorang yang terbentuk selama hidupnya oleh unsur-unsur dari alam (dasar keturunan) dan unsur-unsur dari luar (lingkungan, pendidikan, pergaulan). Berdasarkan Latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Terdapat kepribadian instrovert, ekstrovert dan ambivert pada tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Terdapat sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan peduli sosial pada tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai kepribadian dan sikap, maka peneliti membatasi masalah yang ingin diteliti yaitu:

1. Dinamika kepribadian introvert dan ekstrovert pada tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.
2. Dinamika sikap kreatif, pemalas, bodoh, mandiri dan rasa ingin tahu pada tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

D. Rumusan Masalah

Pembahasan penelitian ini lebih akurat dan menuju tujuan yang di inginkan di perlukan adanya perumusan masalah. Adapun permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Dinamika kepribadian pada tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana Dinamika sikap pada tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata
2. Mendeskripsikan dinamika sikap tokoh novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para peneliti karya sastra yang berkaitan dengan Tinjauan tentang dinamika kepribadian dan sikap novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Selain itu, diharapkan pula dapat membangun karakter generasi muda yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

2. ManfaatPraktis

1) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia selangkah lebih maju dan bermutu. Karena melalui nilai karakter seseorang guru dapat membentuk kepribadian dan sikap seorang siswa dan dapat mengarahkan pada suatu kepribadian dan sikap yang baik.

2) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk pendidikan karakter para siswa agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.

3) Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambah semangat dan wawasan dalam karya tulisannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Tinjauan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata tinjauan berasal dari kata tinjau yang berarti melihat, menjenguk, memeriksa dan meneliti untuk kemudian menarik kesimpulan. Kemudian tinjauan adalah hasil dari kegiatan meninjau, pandangan, pendapat /sesudah menyelidiki atau mempelajari (Depdikbud, 2013 : 912).

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa dapat disimpulkan tinjauan merupakan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.

2. Pengertian Dinamika

Kamus Besar Bahasa Indonesiamendefinisikan dinamika ialah gerak dari dalam; tenaga yang menggerakkan; semangat (Depdikbud, 2013 : 722). Dinamika merupakan gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang secara terus menerus yang menimbulkan perubahan tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Dalam ilmu filsafat dinamika berasal dari kata Yunani yang berarti “dapat mampu” atau “jadi kuat”. Dari kata ini dibentuk kata dinamis yang artinya “Kemampuan” dan “kekuatan”, dinamika berarti pergerakan dari yang tidak berarti menjadi berarti sebagaimana manusia, dinamika atau dinamika manusia yaitu tidak pernah berhenti dan selalu dalam keaktifan

(Drijarkara, 2013). Sedangkan menurut Zulkarnain (2013) dinamika adalah sesuatu hal yang mempunyai tenaga atau kekuatan, selalu bergerak, berkembang serta menyesuaikan diri terhadap keadaan tertentu. Hurclok (1994) menjelaskan dinamika adalah suatu tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan yang terjadi dan merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan pematangan dan faktor belajar, pematangan merupakan suatu kemampuan untuk memahami makna yang sebelumnya yang tidak mengerti terhadap objek kejadian. Melalui uraian di atas dapat dipahami bahwa dinamika merupakan tenaga kekuatan yang selalu berkembang dan berubah. Bagi seseorang yang mengalami dinamika maka mereka harus siap dengan keadaan apapun yang terjadi.

Dinamika adalah suatu hal yang sebenarnya sangat dekat dengan kehidupan setiap individu setiap hari. Dalam lingkungan masyarakat pasti ada perubahan dan perkembangan yang tidak dapat dipungkiri pergerakannya. Bahkan tidak ada yang bisa menghentikan arus dinamika tersebut sehingga mau tidak mau harus bisa mengikutinya.

3. Pengertian Kepribadian

Banyak ahli yang telah merumuskan definisi kepribadian berdasarkan paradigma yang mereka yakini dan focus analisis dari teori yang mereka kembangkan. Dengan demikian akan dijumpai banyak variasi definisi sebanyak ahli yang merumuskannya. Berikut ini pengertian kepribadian yang dikemukakan oleh seorang ahli yang

definisinya dapat dipakai sebagai acuan dalam mempelajari kepribadian yaitu Adolf Heuken, s.j. dkk.

Heuken S.J. dkk. dalam bukunya yang berjudul Tantangan Membina Kepribadian (1989 : 10), menyatakan sebagai berikut. “Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial. Semuanya ini telah ditatanya dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar. Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya, dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendakinya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis daripada system-sistem rohani-jasmani (*psychophysical*) yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungannya, yang menunjuk kepada sifat umum seseorang pikiran, kegiatan dan perasaan yang berpengaruh secara sistematis terhadap keseluruhan tingkah lakunya.

4. Definisi Kepribadian Secara Umum

Secara umum kepribadian menunjuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya. Pada dasarnya definisi dari kepribadian secara umum ini adalah lemah karena hanya menilai perilaku yang dapat diamati saja dan tidak mengabaikan kemungkinan bahwa ciri-ciri ini bisa berubah tergantung pada situasi sekitarnya selain itu definisi ini disebut lemah karena sifatnya

yang bersifat evaluatif (menilai), bagaimanapun pada dasarnya kepribadian itu tidak dapat dinilai “baik” atau “buruk” karena bersifat netral.

Menurut Sujanto, Agus. dkk (2004), menyatakan bahwa *kepribadian* adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik. Selain itu, Kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan untuk beradaptasi secara terus menerus dalam kehidupan (Putra dan Luh, 2015). Kepribadian meliputi segala corak perilaku manusia yang terdapat pada dirinya sendiri yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari lingkungan maupun yang datang dari dirinya sendiri (Maramis, 2005).

5. Unsur-Unsur Kepribadian

Unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan perilaku tiap-tiap individu itu disebut dengan susunan kepribadian yang meliputi dari hal-hal dibawah berikut ini :

1). Pengetahuan

- Pengetahuan individu terisi dengan fantasi, pemahaman, dan konsep-konsep yang lahir dari sebuah pengamatan dan pengalaman mengenai bermacam-macam hal yang berbeda dari dalam lingkungan individu tersebut. Semua itu direkam dalam otak dan sedikit demi sedikit diungkapkan oleh individu dalam bentuk perilaku.

2). Perasaan

- Perasaan ialah suatu keadaan kesadaran manusia dengan menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu. Bentuk penilaian ini dipengaruhi oleh pengetahuannya. Sehingga perasaan akan selalu mempunyai sifat subjektif dengan adanya unsur penilaian sebelumnya, yang bisa jadi berbeda dengan penilaian orang lain. Perasaan mengisi penuh kesadaran manusia ditiap saat dalam hidupnya.

6. Jenis-Jenis Kepribadian

Diri manusia tidak lepas dari yang dinamakan kepribadian. Jung membagi kepribadian manusia menjadi dua tipe, introvert atau ekstrovert (Naisaban, 2005). Manusia mempunyai beberapa macam atau jenis kepribadian yaitu sebagai berikut.

1).Introvert (*Introversion*)

Introvert atau interoversion yaitu kepribadian manusia yang mengutamakan dunia dalam pikiran manusia itu sendiri. Jadi manusia dengan sifat atau jenis kepribadian introvert yaitu cenderung menutup diri dari kehidupan luar yang lebih senang berada di kesunyian atau kondisi tenang, dari pada tempat yang banyak orang.

Seorang yang introvert sifatnya tenang, lebih suka menarik diri, dan kurang ramah. Dia cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu, menjaga perasaan-perasaannya di bawah kontrol yang tetap. Sangat peka terhadap hukuman daripada hadiah.(Alwisol, 2009)

- **Ciri-Ciri Introvert**

Orang-orang yang introvert ditandai oleh kecenderungan mudah tersinggung, perasaan gampang terluka, mudah gugup, rendah diri, mudah melamun, sukar tidur. Intelegensia relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian (keras kepala), umumnya teliti tapi lambat, mereka agak kaku, dan kurang suka lelucon terlebih mengenai seks. Menurut Jung dalam Alwisol (2009), introvert mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memuaskan diri sendiri pada dunia dalam dan privasi dimana realita hadir dalam bentuk hasil pengamatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah, bahkan antisosial. Umumnya orang introvert itu sering instropektif dan sibuk dengan dunia internal mereka sendiri. Mereka juga mengunci dirinya dari dunia luar, dalam memasukkan seorang dari dunia luar, mereka melakukannya sangat selektif dan memakai pandangan subjektif menurut dirinya sendiri. Jung dalam Naisaban (2005) menyatakan bahwa introvert adalah suatu orientasi kedalam diri sendiri. Secara singkat seorang introvert adalah orang yang cenderung menarik dirinya dari kontak dengan dunia luar. Minat dan perhatiannya lebih terfokus pada pikiran dan pengalamannya sendiri. Menurut Jung orang introvert memfokuskan dirinya ke dalam dan larut kedalam dirinya sendiri, khususnya ketika mengalami ketengan dan tekanan batin. Seorang introvert cenderung merasa mampu dalam upaya mencukupi diri sendiri. Jung menguraikan perilaku introvert sebagai orang yang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dalam dunia objektif, tidak senang berada di tengah keramaian orang banyak. Semakin banyak orang semakin banyak pula daya tolaknya. Seorang introvert tidak begitu antusias dengan

kumpulan-kumpulan. Orang introvert melakukan segala sesuatu menurut caranya sendiri, menutup diri terhadap pengaruh dunia luar. Orang introvert adalah orang yang tidak mudah percaya, kadang menderita perasaan rendah diri oleh karena itu orang introvert gampang cemburu dan iri hati. Orang introvert menghadapi dunia luar dengan suatu sistem ilmuwan, cermat, berhati-hati, menurut kata hati, sopan santun dan penuh curiga. Jung juga menambahkan bahwa orang introvert terutama dipengaruhi oleh dunia subjektif, yaitu dunia didalam diri sendiri. Orientasinya terutama tertuju kedalam pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakanya terutama ditentukan oleh faktor-faktor subjektif. Penyesuaian diri dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain. Penyesuaian dengan hatinya sendiri baik. Kekurangan dari tipe introvert adalah terlalu jauh dari dunia objektifnya, sehingga lepas dari dunia objektif dan terlalu subjektif dalam berbagai hal. Introvert memiliki pemahaman yang baik terhadap dunia dalam diri sendiri dengan semua bias, fantasi, mimpi dan perspsi yang bersifat individu. Orang-orang introvert akan menerima dunia luar dengan sangat selektif dan dengan pandangan subjektif (Alwisol, 2009) Dari pendapat diatas, disimpulkan bahwa sikap introvert mengarahkan pribadi kep pengalaman subjektif, memuaskan diri sendiri pada dunia dalam dan privasi dimana realita hadir dalam bentuk amatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah bahkan antisosial. Penyesuaian diri dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain.

2). Extrovert (*Extraversion*)

Extrovert atau Extraversion yaitu salah satu jenis kepribadian manusia yang mengutamakan dunia luar manusia tersebut. Extrovert adalah kebalikan dari introvert. Jadi manusia dengan sifat atau jenis kepribadian extrovert yaitu kepribadian yang cenderung membuka diri dengan kehidupan luar yang lebih beraktivitas dan lebih sedikit berpikir serta orang yang senang berada di keramaian atau kondisi yang terdapat banyak orang, dari pada di tempat yang sunyi.

Orang yang ekstrovert terutama dipengaruhi oleh dunia obyektif, yaitu dunia luar dirinya. Serta tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial. Dia bersikap positif terhadap masyarakat : hatinya terbuka, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar. Bahaya bagi tipe ekstrovert ini ialah apabila ikatan kepada dunia luar itu terlampaui kuat, sehingga ia tenggelam didalam dunia obyektif, dan dia kehilangan dirinya atau asing terhadap dunia subjektifnya(Alwisol, 2009).Orang-orang yang ekstrovert intelegensia mereka relatif rendah, pembendaharaan kata-kata kurang, mempunyai kecenderungan tidak tetap pada pendirian, umumnya mereka cepat namun tidak teliti, mereka tidak begitu kaku, dan mereka menyukai lelucon terlebih mengenai seks(Suryabrata, 2012).

- **Ciri-Ciri Extrovert (*Extraversion*)**

Jung dalam Alwisol (2009) menyatakan bahwa Ekstrovert mengarahkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatian ke dunia luar daripada berfikir

mengenai persepsi, cenderung berinteraksi dengan orang disekitar, aktif dan ramah. Orang yang ekstrovert sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitar, aktif, santai tertarik dengan dunia luar. Ekstrovert lebih terpengaruh oleh dunia luar, daripada dunia dalamnya sendiri. Menurut Chaplin dalam Naisaban (2005) ekstrovert adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan keperibadian yang lebih banyak ke luar dari pada kedalam sendiri. Seorang ekstrovert mempunyai sifat sosial, lebih banyak berbuat daripada berkontemplasi (merenung dan berpikir). Seorang yang ekstrovert juga adalah orang yang penuh motif-motif yang dikordinasi oleh kejadian-kejadian eksternal. Ekstrovert akan lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekeliling disbanding oleh kondisi diri sendiri. Individu ekstrovert cenderung berfokus pada sikap objektif dan menekan sisi subjektifnya (Feist dan Feist, 2012) Jung dalam Naisaban (2005) menambahkan bahwa orang yang ekstrovert terutama dipengaruhi oleh dunia objektif, yaitu dunia luar dari dirinya. Orientasinya terutama menuju keluar, pikiran, perasaan serta tindakan-tindakanya terutama ditentukan oleh lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial. Orang ekstrovert bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar. Kekurangan bagi tipe ekstrovert ini adalah jika ikatan kepada dunia luar itu terlalu kuat, menyebabkan ia tenggelam didalam dunia objektif, sehingga kehilangan atau merasa asing terhadap dunia subjektifnya sendiri.

Dari ciri-ciri diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sikap ekstrovert mengarahkan pribadinya ke pengalaman objektif, memusatkan perhatian ke dunia luar daripada berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang sekitar,

aktif dan ramah. Orang ekstrovert bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, serta hubungan dengan orang lain lancar.

3). Ambievert (*Ambiversion*)

Menurut La Suhu (2013) tipe kepribadian ambievert seseorang yang memiliki kedua tipe ekstrovert dan introvert sehingga sulit untuk memasukkan kedalam satu tipe. Ambivert adalah tipe karakter yang memiliki keseimbangan psikologi antar ekstrovert dan introvert. Suka bersosialisasi dan berkumpul dengan banyak orang dan membicarakan banyak hal. Disisi lain mereka juga suka menyendiri dan menjauh dari lingkungan seperti tipe introvert.

Dapat disimpulkan bahwa Ambievert atau Ambiversion yaitu kepribadian manusia yang bisa berubah-ubah dari introvert menjadi ekstrovert atau sebaliknya. Ambiever adalah jenis kepribadian manusia dengan dua kepribadian yakni introvert dan ekstrovert. Memiliki kepribadian ambievert yang bisa dibilang baik karena manusia tersebut bersifat fleksibel untuk beraktivitas sebagai introvert maupun ekstrovert serta berinteraksi dengan introvert dan ekstrovert dengan baik. Ambievert sering terlihat moody, karena sifatnya yang sering berubah-ubah.

7. Konsep-konsep yang berhubungan dengan Kepribadian

Ada beberapa konsep yang berhubungan erat dengan kepribadian bahkan kadang-kadang disamakan dengan kepribadian. Konsep-konsep yang berhubungan dengan kepribadian adalah (Alwisol, 2005:8-9)

Character (karakter), yaitu penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (banar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit.

Temperament (temperamen), yaitu kepribadian yang berkaitan erat dengan determinan biologis atau fisiologis.

Traits (sifat-sifat), yaitu respon yang senada atau sama terhadap sekelompok stimuli yang mirip, berlangsung dalam kurun waktu (relatif) lama.

Type attribute (ciri), mirip dengan sifat, namun dalam kelompok stimuli yang lebih terbatas.

Habit (kebiasaan), merupakan respon yang sama dan cenderung berulang untuk stimulus yang sama pula

8. Fungsi Teori Kepribadian

Sama seperti teori ilmiah pada umumnya yang memiliki fungsi deskriptif dan prediktif, begitu juga teori kepribadian. Berikut penjelasan fungsi deskriptif dan prediktif dari teori kepribadian.

1). Fungsi Deskriptif : Fungsi deskriptif (menjelaskan atau menggambarkan) merupakan fungsi teori kepribadian dalam menjelaskan atau menggambarkan perilaku atau kepribadian manusia secara rinci, lengkap, dan sistematis. Pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana seputar perilaku manusia dijawab melalui fungsi deskriptif.

2). Fungsi Prediktif : Teori kepribadian selain harus bisa menjelaskan tentang apa, mengapa, dan bagaimana tingkah laku manusia sekarang, juga harus bisa memperkirakan apa, mengapa, dan bagaimana tingkah laku manusia di kemudian hari. Dengan demikian teori kepribadian harus memiliki fungsi prediktif.

9. Dimensi-dimensi Teori Kepribadian

Setiap teori kepribadian diharapkan mampu memberikan jawab atas pertanyaan sekitar apa, mengapa, dan bagaimana tentang perilaku manusia. Untuk itu setiap teori kepribadian yang lengkap, menurut Pervin (Supratiknya, 1995 : 5-6), biasanya memiliki dimensi-dimensi sebagai berikut :

1. Pembahasan tentang *struktur*, yaitu aspek-aspek kepribadian yang bersifat relatif stabil dan menetap, serta yang merupakan unsur-unsur pembentuk sosok kepribadian.
2. Pembahasan tentang *proses*, yaitu konsep-konsep tentang motivasi untuk menjelaskan dinamika tingkah laku atau kepribadian.
3. Pembahasan tentang *pertumbuhan dan perkembangan*, yaitu aneka perubahan pada struktur sejak masa bayi sampai mencapai kemasakan, perubahan-perubahan pada proses yang menyertainya, serta berbagai faktor yang menentukannya.
4. Pembahasan tentang *psikopatologi*, yaitu hakikat gangguan kepribadian atau tingkah laku beserta asal-usul atau proses perkembangannya.

5. Pembahasan tentang *perubahan tingkah laku*, yaitu konsepsi tentang bagaimana tingkah laku bisa dimodifikasi atau diubah.

10. Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian individu menurut Freud dalam Yusuf (2007 : 56-73) dipengaruhi oleh kematangan dan cara-cara individu mengatasi ketegangan. Menurut Freud, kematangan adalah pengaruh asli dari dalam diri manusia. Ketegangan dapat timbul karena adanya frustrasi, konflik, dan ancaman. Upaya mengatasi ketegangan ini dilakukan individu dengan : identifikasi, sublimasi, dan mekanisme pertahanan ego.

11. Dinamika Kepribadian

Dinamika kepribadian ini disebabkan oleh karena berfungsinya enersi dalam kepribadian itu sendiri. Suatu motif adalah taraf tegangan pada sesuatu jaringan, yang tidak mempunyai awal dan akhir tertentu, tetapi meningkat dan menurun seiring dengan perubahan-perubahan energi. Adanya tegangan menunjukkan adanya konsentrasi energi organis pada jaringan tertentu. Bila konsentrasi menurun berarti tegangan menurun dan bila konsentrasi meningkat berarti tegangan meningkat pula. Pada umumnya, penurunan tegangan berarti kepuasan dan peningkatan tegangan berarti ketidakpuasan atau ketidaksenangan. Namun ada juga kejadian, peningkatan tegangan justru membawa kepuasan. Misalnya rangsangan seks. Dalam hal semacam ini, Murphy mengakui hal semacam ini merupakan problem yang belum terselesaikan. Setiap hal yang menimbulkan konsentrasi energi pada daerah tertentu pada tubuh, Misalnya:

haus,lapar,seks dan sebagainya adalah motif. Demikian juga yang menggerakkan seluruh tubuh,baik rangsang dari luar atau dari dalam adalah motif.

Adanya saling berhubungan antara berbagai motif,terjadi karena perpindahan energi dari satu daerah ke daerah yang lain dalam tubuh. Karena saling hubungan ini terjadilah jalinan-jalinan motif. Menurut Murphy (1994: 207-233) tidak ada motif yang berdiri sendiri terpisah satu sama lain, karena setiap motif adalah bagian dari suatu struktur atau system motif-motif.

Dalam hal dinamika kepribadian ini, Murphy berpendirian holistik,Dia tidak sependapat dengan pandangan bahwa aktivitas-aktivita yang kompleks adalah hasil daripada pemberian arah baru dari bentuk-bentuk energi primitif. Menurut Murphy, aktivitas-aktivitas yang kompleks dihasilkan oleh suatu struktur motif-motif yang kompleks, bukan sekedar energi-energi sederhana yang dapat bentuk penyaluran yang baru. Pendapat ini serasi dengan keyakinan pokoknya bahwa tiap perkembangan,berlangsung dari taraf sederhana tak berdiferensiasi dan bersifat global,menunjuk ke taraf differensiasi dan berakhir pada integrasi.

Apabila organisasi sistem tegangan menjadi lebih kompleks, maka untuk mereduksikan tegangan diperlukan,diperlukan aktivitas-aktivitas yang lebih kompleks.

Satu hal yang khas dalam teori kepribadian Murphy tentang motif,adalah pemberian tekanan kepada kebutuhan kebutuhan sensoris dan aktivitas. Perubahan-perubahan tegangan yang terjadi alat-alat indra dan otot-otot adalah dasar daripada kenikmatan orang dalam menyaksikan pemandangan yang indah. Berbeda dengan para

ahli yang lain yang menjabarkan dorongan artistik dari dorongan seksual, atau dorongan untuk makan. Murphy yakin, dorongan artistik itu adalah hasil daripada tegangan dari daerah tertentu dalam tubuh, jadi merupakan organin trait. Pendapat ini mempunyai implikasi yang jauh. Apa yang oleh ahli lain di pandang sebagai dorongan yang di pelajari, oleh Murphy dianggap sebagai dorongan organis. Apabila demikian maka orang tidak memerlukan konsep seperti otonomi, fungsional atau motif sekundair untuk menekan tetap adanya suatu motif. Motif tersebut tetap ada, karena dengan evolusi telah membentuk organisme, bukan karena belajar. Misalnya, seseorang mungkin menyukai musik, karena musik tersebut menimbulkan tegangan organis padanya, bukan karena musik tersebut mempunyai sangkut paut dengan kesenangan-kesenangan yang pernah dialaminya.

Dalam perkembangan individu, maka dinamika ini menjadi bertambah stabil dan tegar, sehingga individu itu akan mampu melawan tekanan-tekanan lingkungan atau mengharuskan tekanan-tekanan tersebut. Berpengaruh terhadapnya, dalam cara yang sedikit banyak telah di atur lebih dulu. Dengan kata lain makin bertambah umur individu, akan makin mampu melakukan seleksi terhadap lingkungannya, mana yang akan di terima dan mana pengaruh yang akan ditolaknya. Stabilitas dinamika kepribadian tersebut, bukanlah hal yang tidak dapat terganggu. Apabila dunia luar itu tidak menyajikan tujuan yang serasi, maka psikodinamika itu akan terganggu. Hal demikian tidak akan terjadi pada individu yang integral.

Karena menurut Murphy, perbedaan jiwa dan raga bukanlah hakiki, maka ia tidak berusaha membuat perbedaan secara eksplisit antara enersi psikhis dan enersi phisis.

12. Pengertian Sikap

Sikap adalah salah satu istilah yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing. Lebih lanjut Thurstone menjelaskan bahwa sikap merupakan sebuah proses antara positif atau negatif yang disebabkan oleh suatu stimulus (Thurstone, 1931; Allport, 1935; Green and Goldfried, 1965 dalam Cacioppo and Berntson, 1994).

Ellis mengemukakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan tentang sesuatu. Namun aspek yang esensial dalam sikap adalah adanya perasaan atau emosi, kecenderungan terhadap perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Ellis, sikap melibatkan pengetahuan tentang sesuatu termasuk situasi. Situasi disini dapat digambarkan sebagai suatu objek yang

pada akhirnya akan mempengaruhi perasaan atau emosi dan kemudian memungkinkan munculnya reaksi atau respon atau kecenderungan untuk berbuat.

Sikap juga diartikan sebagai "suatu konstruk untuk memungkinkan terlihatnya suatu aktivitas." Pengertian sikap itu sendiri dapat dipandang dari berbagai unsur yang terkait seperti sikap dengan kepribadian, motif, tingkah laku, keyakinan dan lain-lain. Namun dapat diambil pengertian yang memiliki persamaan karakteristik; sikap ialah tingkah laku yang terkait dengan kesediaan untuk merespon objek social yang membawa dan menuju ke tingkah laku yang nyata dari seseorang. Hal itu berarti suatu tingkah laku dapat diprediksi apabila telah diketahui sikapnya. Walaupun manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat langsung tapi sikap dapat ditafsirkan sebagai tingkah laku yang masih tertutup.

Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan. Demikian juga sikap seseorang terhadap sesuatu yang sama mungkin saja tidak sama.

Selain itu, sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negative terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya. Gagne menambahkan bahwa sikap merupakan suatu

keadaan internal (internal state) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap beberapa obyek, pribadi, dan peristiwa.

Sedangkan menurut Saefudin Azwar, sikap adalah salah satu unsure kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Kemudian para pakar psikologi mendefinisikan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Dan formulasi sikap itu dikaitkan sebagai efek positif dan efek negative yang di kaitkan dengan suatu obyek psikologis. Jadi sikap itu berhubungan dengan perasaan seseorang terhadap obyek bukan tindakan, dimana perasaan adakalanya positif dan adakalanya negatif.

Definisi tersebut melihat sikap dari sudut pandang evaluasi. Dengan demikian, sikap adalah suatu sistem evaluasi positif atau negatif, yakni suatu kecenderungan untuk menyetujui atau menolak. Sikap positif akan terbentuk apabila rangsangan yang datang pada seseorang member pengalaman yang menyenangkan. Sebaliknya sikap negative akan timbul, bila rangsangan yang datang member pengalaman yang tidak menyenangkan. Perbedaan sikap berhubungan dengan derajat kesukaan atau ketidak sukaan seseorang terhadap obyek yang dihadapi, atau dengan kata lain sikap menyangkut kesiapan individu untuk bereaksi terhadap obyek tertentu berdasarkan konsep penilaian positif-negatif. Oleh karena itu, sikap merupakan pernyataan evaluatif, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa.

Secara umum, dalam berbagai referensi, sikap memiliki 3 komponen yakni: kognitif, afektif, dan kecenderungan tindakan (Morgan dan King, 1975; Krech dan Ballacy, 1963, Howard dan Kendler 1974, Gerungan, 2000). Komponen kognitif merupakan aspek sikap yang berkenaan dengan penilaian individu terhadap obyek atau subyek. Informasi yang masuk kedalam otak manusia, melalui proses analisis, sintesis, dan evaluasi akan menghasilkan nilai baru yang akan di akomodasi atau di asimilasikan dengan pengetahuan yang telah ada di dalam otak manusia. Nilai-nilai baru yang diyakini benar, baik, indah, dan sebagainya, pada akhirnya akan mempengaruhi emosi atau komponen afektif dari sikap individu. Oleh Karena itu, komponen afektif dapat dikatakan sebagai perasaan (emosi) individu terhadap obyek atau subyek, yang sejalan dengan hasil penilaiannya. Sedang komponen kecenderungan bertindak berkenaan dengan keinginan individu untuk melakukan perbuatan sesuai dengan keyakinan dan keinginannya. Sikap seseorang terhadap suatu objek atau subjek dapat positif atau negatif. Manifestasikan sikap terlihat dari tanggapan seseorang apakah ia menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap objek atau subjek.

Komponen sikap berkaitan satu dengan yang lainnya. Komponen kognitif, afektif, dan kecenderungan bertindak menumbuhkan sikap individu. Dari manapun kita memulai dalam analisis sikap, ketiga komponen tersebut tetap dalam ikatan satu sistem. Sikap individu sangat erat kaitannya dengan perilaku mereka. Jika faktor sikap telah mempengaruhi ataupun menumbuhkan sikap seseorang, maka antara sikap dan

perilaku adalah konsisten, sebagaimana yang dikemukakan oleh Krech dan Ballacy, MorganKing, dan Howard.

Sikap seseorang memang seharusnya konsisten dengan perilaku. Seandainya sikap tidak konsisten dengan perilaku, mungkin ada faktor dari luar diri manusia yang membuat sikap dan perilaku tidak konsisten. Faktor tersebut adalah sistem nilai eksternal yang berada dimasyarakat, diantaranya norma, politik, budaya, dan sebagainya.

Sejalan dengan pengertian sikap yang dijelaskan diatas, dapat dipahami bahwa:

- 1) sikap ditumbuhkan dan dipelajari sepanjang perkembangan orang yang bersangkutan dalam keterkaitannya dengan obyek tertentu,
- 2) sikap merupakan hasil belajar manusia, sehingga sikap dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar,
- 3) sikap selalu berhubungan dengan obyek, sehingga tidak berdiri sendiri,
- 4) sikap dapat berhubungan dengan satu obyek, tetapi dapat pula berhubungan dengan sederet obyek sejenis,
- 5) sikap memiliki hubungan dengan aspek motivasi dan perasaan atau emosi. Mengetahui karakter sikap semacam ini sangat penting manakala kita akan membahas sikap secara cermat. Dari sifat ini dapat diketahui bahwa sikap dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Melalui proses pembelajaran siswa yang sesuai dengan motivasi, dan keinginan mereka. Demikian juga, sikap harus diarahkan pada suatu obyek tertentu, sehingga

memudahkan mengarahkan belajar siswa pada sasaran belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

Adapun macam macam sikap yang umum dimiliki seseorang (Yaumi, Muhammad 2014) adalah sebagai berikut:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Perilaku berdasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

14) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

15) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

16) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

17) Tanggungjawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

13. Dinamika sikap

Sikap dapat diartikan sebagai derajat efek positif atau efek negative terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 2015). Sedangkan dinamika sikap adalah perubahan yang mengacu pada cara berpikir, bertindak atau merasakan sesuatu (Azwar, 2015). Kondisi ini mungkin akan dirasakan oleh diri sendiri bisa juga orang-orang terdekat. Harus diingat bahwa perubahan sikap karna suasana hati pada umumnya hanya bersifat sementara.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat simpulan umum yang dapat digunakan dalam menentukan sebuah perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar penelitian mengenai permasalahan dalam memahami dinamika kepribadian dan sikap. Analisis kepribadian dan sikap ini adalah analisa yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan berupa perubahan tingkah laku manusia. Kerangka konseptual dirumuskan sebagai konsep dasar terhadap permasalahan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Salah satu bentuk karya sastra seperti novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata (dinamika kepribadian dan sikap yang dapat diteliti secara ilmiah). Pengarang menciptakan sebuah novel bukan hanya sekedar menceritakan kisah hidup dan watak tokohnya, melainkan lebih mengkaji dan meneliti aspek kepribadian dan sikap yang mempunyai pandangan khusus tentang kehidupan manusia dengan

memberikan pesan-pesan kebaikan yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah.

Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Terlihat adanya dinamika kepribadian dari struktur teks dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.
2. Terlihat adanya dinamika sikap dari struktur teks dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1). Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), sumberdata adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Berdasarkan pernyataan ahli tersebut maka sumberdata pada penelitian ini adalah novel. Adapun judul novel yang peneliti tetapkan sebagai bagian dari tinjauan yaitu novel dengan judul *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

Sumber data berupa dokumen. Data dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata merupakan sumber informasi yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Sumber data primer adalah hal-hal yang langsung diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk keperluan penelitian (Surachmad, 1990:130). Dalam penelitian ini sumber primernya berupa teks novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata terbit pada bulan Februari 2019, cetakan pertama. Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata diterbitkan oleh PT. Bentang Pustaka Anggota Ikapi , jumlah halaman 262 halaman.

2. Sumber data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik, walaupun yang dikumpulkan itu sebenarnya data yang asli (Surachmad,1990:163). Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa makalah, buku-buku, dan artikel yang mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

2). Data Penelitian

Menurut sugiyono (2016:27), menyatakan terdapat 2 macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada pengertian ini peneliti menggunakan data kualitatif, yang bersumber pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Data yang akan di tinjau oleh peneliti yaitu dinamika kepribadian dan sikap pada novel *Orang -Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah human interest, yaitu peneliti itu sendiri. Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa, metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Pada umumnya, metode penelitian suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan dianalisis berdasarkan data kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Soebroto dalam Al Ma'ruf, 2009:6). Teknik catat berarti peneliti sebagai instrument kunci melakukan pencatatan terhadap data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah dalam dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

- a. Pembacaan secara intensif terhadap sumber data yang mengacu pada objek penelitian yaitu membaca novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata secara keseluruhan.
- b. Melakukan pencatatan pada data yang diperoleh dari buku buku referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya sesuai dengan data penelitian.

E. Variabel penelitian

Variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger dalam Sugiono 2007:3). Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan pada penelitian ini lebih searah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Variabel yang diteliti adalah dinamika kepribadian dan perubahan sikap *Orang-Orang Biasa* karya Andera Hirata.

Pada penelitian ini variabel harus dijelaskan agar penelitian lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah dinamika kepribadian dan perubahan sikap *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

F. Defenisi operasional variabel

Defenisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang akan dilakukan.

- a) Tinjauan adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan
- b) Dinamika adalah tenaga kekuatan yang selalu berkembang dan berubah.
- c) Kepribadian adalah segala corak perilaku manusia yang terdapat pada dirinya sendiri yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang.
- d) Sikap adalah salah satu istilah yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku.
- e) Novel adalah karya fiksi yaitu cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Arikunto (2013: 150) instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada dua, antara lain instrumen utama dan instrumen tambahan instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti, sedangkan instrumen tambahan dalam penelitian ini adalah instrumen pembantu pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti buku-buku sastra, internet, atau pendapat oranglain. etapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.Oleh karena itulah, peneliti menggunakan dua instrument penelitian yang berupa instrument utama dan tambahan. Instrumen pembantu pengumpulan data yang digunakan meliputi table pengumpul data tinjauan kepribadian dan sikap dan table pemandu analisis data kepribadian dan sikap. Peneliti membagikan Instrumen pengumpul data dan Instrumen pemandu analisis data menggunakan tabel pengumpul data agar mempermudah memilah data yang akan diteliti.

Tabel 3.2

Dokumentasi Penelitian Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata

No	Nama Tokoh Novel Orang-Orang Biasa	Dinamika Kepribadian	Dinamika Sikap
1			
2			

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono(2016:243), teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan dengan cara kepustakaan. Menurut Sudaryanto (1993:49) mengatakan bahwa studi pustaka merupakan salah satu studi yang digunakan dalam penelitian dan menggunakan teknik baca dan teknik catat, serta berbagai buku bacaan sebagai bahan penunjang data, sehingga data yang diterima lebih akurat dan sistematis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Teknik Baca yaitu dengan membaca seluruh cerita kemudian dianalisis dan ditinjau kepribadian dan sikapnya. Membaca pada dasarnya adalah kegiatan yang cukup kompleks. Disebut kompleks karena membaca melibatkan berbagai aspek baik fisik, mental, bekal pengalaman, dan pengetahuan

maupun aktivitas berpikir dan merasa. Dalam membaca, keseluruhan aspek itu terproses untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan persepsi, rekognisi, komprehensi interpretasi, evaluasi, dan kreasi atau utilisasi (Aminudin, 2010:16).

- b. Teknik Mencatat Data yang relevan dengan objek penelitian dikumpulkan atau dicatat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Teknik Analisis Data Analisis data definisi tersebut dapat disintesis menjadi, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar yang diperoleh dari data.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini yaitu:

1. Membaca novel *Orang-Orang Biasa* secara seksama supaya dapat memahami secara mendalam kandungan isi yang terdapat dalam novel.
2. Mencari dan menentukan tokoh yang akan dikaji.
3. Menentukan Penokohan.
4. Menganalisis penokohan tokoh yang terdapat dalam novel.
5. Mendekripsikan kepribadian dan sikap tokoh.
6. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian dan sikap tokoh.
7. Menemukan dinamika kepribadian dan sikap tokoh.
8. Menarik simpulan dari hasil analisis novel *Orang-Orang Biasa* secara keseluruhan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Tabel 4.1

Dokumentasi Penelitian Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata

No	Nama Tokoh Novel	Dinamika Kepribadian			Dinamika Sikap				
		Introvert	Ekstrovert	Ambivert	Pemalas	Bodoh	Kreatif	Mandiri	Rasa Ingin Tahu
1	Debut		√		√		√		
2	Handai		√		√	√			
3	Dinah	√			√	√			
4	Salud	√			√	√			
5	Sobri	√			√	√			
6	Tohirin		√		√	√			
7	Honorun		√		√	√			
8	Rusip		√		√	√			
9	Nihe		√		√	√			
10	Junilah		√		√	√			
11	Aini		√				√	√	√

B. Analisis Data Penelitian

1. Dinamika Kepribadian

1. Debut

Debut mempunyai kepribadian **ekstrovert**. Debut seorang yang cenderung gagal dan memiliki intelegensia yang relatif rendah. Terlihat pada teks hal 17, 19 dan 167. "Debut menyingsingkan lengan baju, siap bertinju untuk menyelamatkan Salud. Namun, yang terjadi kemudian adalah Salud yang sibuk menyelamatkan Debut. Mereka bodoh, tetapi gembira. Ternyata jika seseorang idealis, tetapi dia bodoh. Pekerjaannya hanya akan menuju pada suatu hal: kurungan penjara!".

Hasil Analisis : "Semua mengangguk-angguk tanda **paham**, dan **kagum**, sebab akhirnya ada juga usul yang sedikit **pintar** dari bos Debut" (Halaman 149)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan, Debut seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Debut menjadi pintar dan dapat diandalkan sebagai pemimpin. Debut menjadi sangat bijak dalam mengambil keputusan dan membuat orang terkagum akan kepintarannya. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Debut.

2. Handai

Handai memiliki kepribadian **ekstrovert**. Handai adalah penghayal yang bodoh. Handai senang berada dikeramaian dan memiliki intelegensia yang rendah. Tokoh ini sering bertanya kepada oranglain tentang perandaiannya. Handai menghamburkan waktunya hanya untuk berandai andai. Terlihat pada teks halaman 7, 38 dan 167 “andaikan kau punya duit sejuta dua ratus lima puluh tujuh ratus lima puluh, apa yang kau beli?. Bang, seandainya abang punya duit satu miliar, abang mau beli apa?. Si pengkhayal Handai, pembicara motivasi yang paling tak bermutu yang pernah ada dalam sejarah manusia, seorang penderita penyakit jiwa ilusi kemegahan yang hidupnya adalah novel, tak pernah berpijak pada kenyataan ”.

Hasil Analisis : “semua berteriak mengikuti Handai. **Ajaib semangat mereka langsung melambung**” (Halaman 100).

Deskripsi : Handai seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Orang introvert menghadapi dunia luar dengan suatu sistem ilmuwan, cermat dan berhati-hati. Dahulu Handai yang selalu banyak bicara dan aneh dengan kata kata nya tidak masuk akal tiba-tiba Handai menyampaikan kata-kata motivasi yang sangat baik dan dapat diterima oleh orang lain. Sejak rencana perampokan Handai mulai membaca buku motivasi bagaimana menaikkan semangat teman-temannya. Kata-kata motivasi yang dibutuhkan untuk membakar semangat

teman-teman Handai. Handai juga menciptakan yelyel penyemangat bagi teman-temannya. Sehingga perubahan Handai menimbulkan semangat yang berapi- api bagi kelompoknya. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Handai.

3.Dinah

Dinah adalah tokoh yang berkepribadian **introvert**. Dinah adalah wanita yang pemalu, penakut dan memiliki intelegensia yang rendah. Dinah tidak suka banyak berbicara dan cenderung bodoh terlihat pada teks halaman 9 “angka-angka yang bertaburan di papan tulis, yang tahu-tahu bermunculan tak tahu dari mana, adalah teror baginya.”

Hasil Analisis :“Melihat rencana yang ada, Dinah tahu hampir mustahil esok dia bisa lolos dari kejaran polisi. Namun, dia tetap akan **bergabung** dengan kawan-kawannya untuk **merampok** bank itu. Karena dia tak punya cara lain agar anaknya bisa kuliah, karena dia adalah seorang ibu, yang akan menutup mata untuk melalui kobaran api demi menolong anaknya. Sudah terlalu banyak kegagalan dalam hidupnya. Dinah tak mau anaknya gagal seperti dirinya.” (Halaman 174)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan dengan teman-temannya, Dinah seketika menjadi pribadi yang **Ekstrovert**. Ekstrovert adalah kepribadian yang menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitar. Ekstrovert cenderung berinteraksi dengan orang sekitar, aktif dan ramah. Dilihat dari kepribadian Dinah sebelumnya adalah pemalu dan penakut, tiba-tiba semenjak mempunyai rencana

merampok untuk menyekolahkan anaknya, Dinah menjadi berani untuk bergabung dengan orang lain, aktif dan bertanggung jawab. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Dinah.

4.Salud

Salud memiliki kepribadian **introvert**. Salud memiliki intelegensia yang rendah juga seperti teman-temannya. Salud adalah tokoh yang pendiam, penyendiri, memiliki wajah yang mengerikan, jelek, tidak percaya diri dan sudah tiga kali tidak naik kelas. Terlihat pada teks halaman 6, 8, 10 dan 135 “ Salud diam aja macam asbak. Mengapa kalian ini bodoh sekali?!. Rupa Salud memang aneh. Kasihan Salud, ke mana-mana selalu sendiri. Untuk oprasi plastik muka burukku ini, But!. Kan, orang merampok pakai topeng,”.

Hasil Analisis : “Tak tahu darimana didapatnya kemeja yang mendebarkan itu. Duit melekat-lekat pula dikopernya. Tak dapat dimungkiri,perampokan itu telah membuat Salud **lebih percaya diri**” (Halaman 261).

Deskripsi : Setelah melakukan perampokan dengan teman-temannya, Salud seketika menjadi pribadi yang **Ekstrovert**. Ekstrovert adalah kepribadian yang menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitar. Ekstrovert cenderung berinteraksi dengan orang sekitar, aktif dan ramah. Dilihat dari kepribadian Salud sebelumnya adalah pendiam dan penyendiri, tiba-tiba menjadi percaya diri dan cenderung berinteraksi dengan orang sekitar. Perampokan yang mereka lakukan membawa dampak perubahan pada diri Salud. Salud tidak menyendiri dan pendiam lagi.

Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Salud.

5.Sobri

Sobri adalah orang yang berkepribadian **introvert**. Sobri merupakan orang yang pendiam, bodoh, tidak pernah belajar saat sekolah dulu. Sobri sudah 3 kali tidak naik kelas dan paling bobrok dari kesepuluh kawanannya terlihat pada teks halaman 8 dan 144“ namun, Sobri yang paling parah secara akademik diantara 9 murid. Lalu, Handai jengkel bukan kepalang sebab meski yel-yel itu hanya sebaris kalimat, Sobri tak hafal-hafal.”

Hasil Analisis : “ **Mau**” jawabnya nyaring (Halaman 144)

Deskripsi : Adanya rencana untuk melakukan perampokan, Sobri seketika menjadi pribadi yang **Ekstrovert**. Ekstrovert adalah kepribadian yang menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitar. Ekstrovert cenderung berinteraksi dengan orang sekitar, aktif dan ramah. Ekstrovert lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekeliling dibanding oleh kondisi diri sendiri. Dilihat dari kepribadian Sobri adalah bodoh, tidak antusias terhadap pendidikan dan tidak ingin tahu terhadap sekitarnya, tiba-tiba menjadi peduli dan antusias terhadap pendidikan seorang anak. Sobri berkemauan untuk memperjuangkan pendidikan seseorang dan mau berinteraksi dengan orang sekitar. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Sobri.

6. Tohirin

Tohirin adalah orang yang bodoh, sering tidak naik kelas, pemalas belajar, tidak memiliki cita-cita tidak peduli pendidikan, tidak memiliki rasa ingin tahu. Tohirin termasuk dalam kepribadian **ekstrovert**. Terlihat pada teks halaman 7 “sama dengan Handai, sudah dua kali Tohirin tak naik kelas.”

Hasil Analisis : “Waktu sekolah dulu, bercita-cita saja kita tak berani, kita selalu dihina karna bodoh. Kini anak kawan kita diterima di fakultas kedokteran. **Aku mendukung! Aku siap merampok!**” (Halaman 85)

Deskripsi : Tohirin seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Orang introvert menghadapi dunia luar dengan suatu sistem ilmuwan, cermat dan berhati-hati. Tohirin yang sebelumnya tidak antusias terhadap pendidikan, tiba-tiba menjadi antusias, peduli, menghargai prestasi dan ikut memperjuangkan cita-cita seorang anak. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Tohirin.

7. Honorun

Honorun merupakan tokoh yang berkepribadian **ekstrovert**. Honorun adalah tokoh yang pesimis, lamban dalam berpikir, tidak antusias dalam pendidikan dan tidak menghargai prestasi.

Hasil Analisis : “Bangga aku pada anakmu, Dinah. **Daftarkan namaku nomor satu, But!** Aku mau ikut merampok bank itu! Walaupun tak tahu bagaimana caranya” (Halaman 85)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan, Honorun seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Honorun menjadi pintar dan dapat diandalkan sebagai ketua. Seketika Honorun menghargai prestasi dan antusias terhadap pendidikan untuk menyelamatkan cita-cita seorang anak yang cerdas. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Honorun.

8. Rusip

Rusip memiliki kepribadian **ekstrovert**. Rusip adalah orang yang memiliki intelegensia yang rendah terlihat pada teks halaman 8 “sudahlah bodoh, dia itu jorok pula” dan pada halaman 117 “aku memang bodoh, jarang membaca” kata Rusip.

Hasil Analisis : “mereka **berlatih** lari menelusuri gang-gang pasar” (Halaman 156)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan, Rusip seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Sejak rencana perampokan itu mendadak dia memiliki kemauan yang tinggi dan mau

berlatih untuk membantu cita-cita anak miskin, Aini. Terlihat pada halaman 86 “ready, steady. **Apapun yang akan terjadi, Aku ikut!**”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Rusip.

9. Nihe

Nihe adalah tokoh yang berkepribadian **ekstrovert**. Nihe banyak bicara dan mengumbar semua yang dia ingin katakan. Nihe juga kecanduan selfie, sok pintar, sok cantik dan tidak peduli terhadap sekitarnya. Nihe hanya lanjut selfie. Terlihat pada teks halaman 7 dan 9 “Mengapa kalian bodoh sekali?!.Terutama Nihe, sangat banyak tingkah, sok cantik, sok paling modern karena merasa paling banyak tahu lagu Barat.”

Hasil Analisis : “Nihe **berlatih menyetir mobil**” (Halaman 156)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan, Nihe seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Nihe menjadi pintar dan dapat diandalkan. Terlihat pada teks halaman 190 “Nihe memarkir mobil didepan toko itu”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Nihe.

10. Junilah

Junilah berkepribadian **ekstrovert** dan cenderung mengikuti Nihe. Junilah lebih mementingkan dunia subjektifnya, bodoh, senang berdandan dan pemalas

mengerjakan tugas dan malas belajar. Dia tidak memperhatikan pelajaran terlihat pada teks halaman 19 “ Nihe dan Junilah wajar dibuang wali kelas ke bangku belakang sebab keduanya senang berdandan, tak hirau akan pelajaran sekolah”

Hasil Analisis : “**Junilah maju untuk mengambil alih tugas juru bicara** yang tak becus itu” (Halaman 185)

Deskripsi : Setelah adanya rencana untuk melakukan perampokan, Junilah seketika menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert adalah kepribadian yang cenderung merencanakan terlebih dulu sebelum melakukan sesuatu. Ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Seketika mereka memiliki rencana merampok, Junilah menjadi pintar dan dapat diandalkan. Terlihat pada teks halaman 184 “Nah, yang dicemaskan semua pihak, terjadi. Junilah mendekati Sobri, berbisik ditelinganya, Sebab kami bersenjata”.

11. Aini

Aini berkepribadian **ekstrovert**. Aini tidak pernah menghiraukan pelajaran di sekolah, tumbuh menjadi anak yang lebih pesimis dari ibunya, bodoh, dan tidak memiliki cita-cita seperti ibunya. Terlihat pada teks halaman 31 “jika guru bertanya dikelas soal cita-cita, murid-murid lain berebut menunjuk, Aini sendiri yang menunduk.”

Hasil Analisis : “Karena sekarang aku punya cita-cita, Bu” “aku mau jadi dokter, Bu.” “dokter ahli Bu” (Halaman 45)

Deskripsi : Setelah ayah Aini meninggal oleh suatu penyakit yang keluarga Aini tidak tahu penyakit ayahnya, seketika Aini menjadi pribadi yang **introvert**. Introvert ditandai dengan Intelegensia yang relatif tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, cenderung tetap pada pendirian. Aini menjadi pendiam dari biasanya, cerdas dan sangat perhatian pada lingkungan nya, Aini juga menjadi rajin belajar karna Aini ingin mengetahui penyakit ayahnya. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika kepribadian dari Aini.

Seluruh tokoh – tokoh dalam novel memiliki dinamika kepribadian. Baik dari introvert ke ekstrovert maupun sebaliknya. Dinamika kepribadian adalah perubahan segala corak perilaku manusia yang terdapat pada dirinya sendiri yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang.

2. Dinamika Sikap

1. Debut

Debut mempunyai sikap **pemalas, tidak ingin tahu, tidak pernah belajar** dan mengerjakan tugas. Terlihat pada teks halaman 6 “mengapa kalian ini bodoh dan pemalas sekali?”

Hasil Analisis : “Usah risau, **sudah kutemukan cara merampok di pelem pelem ini**” (Halaman 113)

Deskripsi : Seketika mereka mempunyai rencana untuk melakukan perampokan, Debut menjadi orang yang **rajin** dan **berkemauan** untuk mempelajari **cara**

merampok bank dan menonton **berpuluh-puluh dvd cara merampok**. Terlihat pada teks halaman 113 “Usah risau, **Sudah kutemukan cara merampok di pelem pelem ini**”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Debut.

2. Handai

Handai memiliki sikap **pemalas dan tidak antusias**. Terlihat pada teks 7 “terkumpul secara alamiah berdasarkan kecenderungan bodoh, aneh dan gagal, sembilan anak berderet-deret dibangku belakang itu: Handai, Tohirin, Honorun, Sobri, Rusip, Salud, dan tiga anak perempuan: Nihe, Dinah dan Junilah”

Hasil Analisis : “ Handai **membaca buku mempelajari kata motivasi**” (Halaman 75)

Deskripsi : Seketika mereka mempunyai rencana untuk melakukan perampokan, Handai **rajin membaca buku** motivasi untuk membangkitkan semangat kawannya. Terlihat pada halaman 75 “ Handai membaca buku mempelajari kata motivasi”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Handai.

3. Dinah

Dinah memiliki sikap yang **tidak memiliki rasa ingin tahu**. Terlihat pada teks halaman 32 “ Dinah sendiri pesimis dan tidak memiliki kemauan akan pendidikan anak-anaknya”

Hasil Analisis : “Pukul 04.00 sore, mereka berjanji bertemu di ruang kedap suara itu. Dinah, yang anaknya merupakan alasan mengapa mereka akan merampok, **merasa bertanggungjawab untuk datang paling tidak 30 menit lebih awal**” (Halaman 95)

Deskripsi : Sejak mereka akan merampok, seketika Dinah **tidak pemalas lagi**, Dinah sangat berjuang demi anaknya. **Dinah berangkat 30 menit lebih awal**. Terlihat pada teks halaman 95 “Pukul 04.00 sore, mereka berjanji bertemu di ruang kedap suara itu. Dinah, yang anaknya merupakan alasan mengapa mereka akan merampok, merasa bertanggungjawab untuk **datang paling tidak 30 menit lebih awal**”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Dinah.

4. Salud

Salud mempunyai sikap **tidak mempunyai minat untuk belajar, tidak peduli lingkungan dan tidak mementingkan solidaritas**. Terlihat pada teks halaman 36 “Salud adalah lelaki penyendiri”.

Hasil Analisis : “o, itu alasan yang jauh lebih baik, **solidaritas! Aku tetap ikut!**” (Halaman 136).

Deskripsi : Namun saat mempunyai rencana untuk melakukan perampokan Salud tiba-tiba mementingkan **solidaritas** dan ingin **memperjuangkan solidaritas** mereka terlihat pada teks halaman 135 “teganya kalian! **Dari dulu kita selalu sama-sama, mengapa kalian tak mengajakku?**”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Salud.

5. Sobri

Sobri memiliki sikap **pelupa** dalam semua bidang hidupnya terlihat pada teks halaman 149 “Nama lengkapnya saja dia suka lupa!”.

Hasil Analisis :“Ngomong-ngomong, apakah kau sudah hafal redaksi gertakan itu, Sob? Tanya Handai. **“luar kepala!”** jawab Sobri, kentara sekali dia berusaha menguat-nguatkan suaranya” (Halaman 179)

Deskripsi : Ketika mereka mempunyai rencana merampok tiba tiba Sobri **mau belajar dan berhasil menghafal** kalimat gerakan perampokan terlihat pada teks halaman 148 “bukan main panjangnya kalimat itu. Sobri **mencobanya** dan seperti yang dicemaskan semua orang, semakin dia mengulang kalimat itu, semakin dia salah.”. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Sobri.

6. Tohirin

Tohirin memiliki sikap yang **tidak pernah semangat, tidak disiplin dan tidak peduli pendidikan**. Terlihat pada teks halaman 6 “ Tohirin selalu telat mengunpulkan tugas”.

Analisis : “pukul 05.00 pagi mereka berjanji berjumpa di jembatan di atas sungai Linggang. Pukul 04.00 subuh semua sudah hadir. Tak pernah mereka **sedisiplin** itu sebelumnya.” (Halaman 156)

Deskripsi : Sikap Tohirin sangat berubah drastis. Tiba-tiba Tohirin sangat semangat membantu cita-cita Aini. Tohirin menjadi **disiplin** terhadap waktu. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Tohirin.

7. Honorun

Honorun memiliki sikap **pemalas, tidak menghargai prestasi, tidak mandiri dan tidak dapat diandalkan**. Terlihat pada teks halaman 8 “ Honorun, tak peduli nilai mata pelajaran sejarah di rapornya merah, sudah berani-beraninya pacaran”

Analisis : “**selaku ketua tim 1**, Honorun telah **menyiapkan segala sesuatunya**. Diserhkannya minyak angin pada Junilah. Junilah turun dari mobil, lalu menggosok-gosok tengkuk janda empat anak calon perampok bank itu” (Halaman 79)

Deskripsi : Seketika mereka mempunyai rencana merampok Honorun tiba-tiba **dapat diandalkan** sebagaiketua. Honorun lah yang menyiapkan segala yang diperlukan dalam merampok. Honorun melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab dan menyiapkan segala sesuatu keperluan. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Honorun.

8. Rusip

Rusip memiliki sikap **pendiam**. Rusip jarang berkomunikasi dengan teman-temannya. Terlihat pada teks halaman 8 “Rusip orang yang pendiam, berbicara hanya jika dibutuhkan saja”.

Hasil Analisis : “Melihat pelem-pelem itu, kurasa yang kita perlukan ada empat hal. Pertama, membuat sasaran terkejut. Demikian terkejutnya sehingga mereka baru sadar telah dirampok setelah kita pergi atau esoknya saat mereka bekerja kembali dan melihat duit mereka sudah hilang.” (Halaman 115)

Deskripsi : Sejak rencana perampokan itu, Rusip sering **menginspirasi** teman-temannya mengenai ide-ide perampokan dan hal yang teman-temannya tidak pikirkan.

9.Nihe

Nihe memiliki sikap **tidak disiplin** dan selalu terlambat datang ke kantor terlihat pada teks halaman 56 “duo Nihe-Junilah selalu tiba ditempat kerja paling telat”.

Hasil Analisis : “Semua bersemangat untuk datang lebih awal. Bahkan, Nihe yang selalu terlambat atas apapun didunia ini, **telah tiba sejak pukul 03.00 sore.**” (Halaman 95)

Deskripsi : Sejak rencana perampokan tiba-tiba Nihe menjadi antusias dan **disiplin**. Nihetidak pernah telat lagi untuk melaksanakan rencana perampokan. Nihe lah yang paling cepat datang. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Nihe.

10. Junilah

Junilah yang **tidak antusias pendidikan dan tidak menghargai prestasi** terlihat pada teks halaman 9 “Nihe dan Junilah wajar dibuang wali kelas ke bangku belakang sebab keduanya senang berdandan, tak hirau akan pelajaran sekolah”

Hasil Analisis : “Kami akan lebih **merasa bersalah** jika anakmu yang **cerdas** itu tidak **kuliah**, Dinah!” (Halaman 116)

Deskripsi : Junilah tiba-tiba **antusias terhadap pendidikan** dan ikut membantu teman-temannya merampok bank demi cita-cita si anak miskin yang cerdas. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Junilah.

11. Aini

Aini memiliki sikap yang pasrah, **tidak mempunyai keinginan untuk berusaha dan tidak antusias dalam pendidikan**. Terlihat pada teks halaman 34 “Aku akan berhenti sekolah Ayah! Aku ikut ujian persamaan saja nanti untuk dapat ijazah SMA”.

Hasil Analisis : “Lalu ibunya melihat keanehan itu, yakni **sekonyong-konyong Aini punya kebiasaan baru, membaca buku. Tak pernah buku lepas dari tangannya**. Dia duduk membaca dipojok situ, di atara tumpukan barang dagangan. Apapun yang lewat didepannya, ibunya, adik-adiknya, ayam, kucing, cecak, tak dihiraukannya. Tak pernah Dinah melihat Aini seperti itu sebelumnya.” (Halaman 40).

Deskripsi : Tiba-tiba Aini sangat **antusias terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan**. Aini berniat melanjutkan pendidikan nya ke perguruan tinggi ternama. Aini memiliki cita-cita menjadi dokter. Aini selalu membaca buku setiap hari hingga larut malam tidak pernah buku lepas dari tangannya. Dia mempelajari semua pelajaran

yang tertinggal. Berdasarkan teks yang bercetak tebal tersebut adalah tanda adanya dinamika sikap Aini.

Seluruh tokoh – tokoh dalam novel memiliki dinamika sikap. Baik dari sikap yang tidak memiliki rasa ingin tahu menjadi memiliki rasa ingintahu, dari yang tidak disiplin menjadi disiplin maupun yang lainnya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu maka dapat dijawab pernyataan peneliti ini. Setelah pengkajian data penelitian dilakukan secara mendetail, peneliti menemukan jawaban sesungguhnya dari hasil penelitian. Untuk jelasnya pernyataan penelitian ini yaitu bagaimana dinamika kepribadian dan sikap tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang meliputi kepribadian dan sikap tokoh yaitu Debut, Handai, Dinah, Salud, Sobri, Tohirin, Honorun, Rusip, Nihe, Junilah dan Aini. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Terdapat dinamika kepribadian dan sikap tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya andrea hiratayang diakibatkan oleh kemiskinan dan ketidak ingin tahuan serta pasrah dalam hidup yang di jalani sehingga tokoh-tokoh melakukan rencana perampokan bank, di situlah dinamika kepribadian dan sikap tokoh muncul dalam Novel*Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

2. Dinamika kepribadian dan sikap tokoh muncul akibat salah satu tokoh pada novel*Orang-Orang Biasa* karya andrea hiratayaitu (Aini) yang ingin melanjutkan

pendidikan kedokteran di universitas ternama. Namun apa daya, karena perekonomian yang sangat sulit sehingga terpaksa untuk melakukan perampokan bank, walau pun akhirnya perampokan bank tersebut sudah berjalan mulus, namun pada akhirnya mereka tidak menggunakan uang itu untuk menyekolahkan Aini, mereka lebih memilih patungan untuk menyekolahkan nya dan menggunakan uang yang halal saja, namun baiknya akibat rencana perampokan itu, terungkaplah kejahatan yang sebenarnya di dalam desa itu.

Dari pernyataan penelitian yang telah dibuat diawal dengan jawaban penelitian yang telah dirangkai di atas, maka kesimpulan yang diperoleh adalah adanya dinamika kepribadian dan sikap tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya andrea hirata.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian telah berhasil ditemukan, kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian ini berlangsung adalah membaca, mengamati, mengkaji, lalu menyimpulkan data penelitian dari Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata tersebut. Peneliti menemukan dinamika kepribadian dan sikap tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yaitu pada dinamika kepribadian sebanyak 11 data dan dinamika sikap sebanyak 11 data.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dinamika kepribadian dan sikap tokoh novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan ini yakni pada diri peneliti dalam hal ilmu pengetahuan dan dalam pengkajian kepribadiannya yang hanya menitik fokuskan pada garis besarnya saja, serta peneliti

kesulitan menemukan buku-buku yang berkaitan tentang psikologi yang berkaitan dengan dinamika kepribadian, dan juga peneliti sulit memilih diksi dalam menyusun kalimat. Peneliti sadari bahwa kekurangan-kekurangan tersebut sebenarnya tidak baik adanya, namun walau bagaimanapun peneliti tetap lah seorang yang memiliki kekurangan, maka dari itu penelitian tetap diterbitkan dengan hasil yang diusahakan sebaik mungkin. Walaupun ada saja keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak putus asa. Berkat doa, usaha dan dukungan dari keluarga dan teman-teman akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ditemukan adanya data-data yang mencerminkan dinamika kepribadian dan sikap tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

Faktor yang menjadi pendorong dinamika kepribadian dan sikap tokoh adalah kondisi sosialbudaya di Belitung, meliputi (1) kriminalitas yang jarang dan (2) tradisi Belitung yang mengakibatkan konflik batim dan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Tinjauan Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata*, secara umum penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang sastra dalam aspek psikologi. Secara khusus juga ditunjukkan penulis kepada pembaca.

Hasil penelitian tentang dinamika kepribadian tokoh dalam karya sastra dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk membuka wawasan para pelaku pendidikan berbasis karakter dalam memahami kepribadian individu yang khas dan dinamis.

Penelitian ini meneliti proses perubahan kepribadian tokoh dalam novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan lebih lanjut tentang perubahan-perubahan kepribadian tokoh dalam novel menggunakan ilmu psikologi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Alwisol. (2005) *Psikologi Kepribadian*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cacioppo J. T., and Berntson G. G. 1994. *Relationship Between Attitudes and Evaluative Space: A Critical Review, With Emphasis on the Separability of Positive and Negative Substrates*. *Psychological Bulletin*, 115, 3, 401-423.
- Driyarkara, (2013). *Driyarkara tentang pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdikbud *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2013. Edisi ke-empat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Elliot,S.2008.*The Effect of Teachers' Attitude Toward Inclusion on the Practice and Success Levels of Children with and without Disabilities in Physical Education.International Journal of Special Education*, 23, 3.

Esten,Mursal.1993. *Kesusastraan*. Bandung: Angkasa.

Feist, Jessdan Feist. 2011. *Teori Kepribadian, Theories of Personality Jilid 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

Gardner Murphy. 1944. *Ambivalence & attitudes*. 28 (3), 207-233. Newyork : Guildford

Heuken, Adolf S. J. 1989. *Tantangan Membina Kepribadian : Pedoman MengenalDiri*. Jogjakarta: Kanisius.

Hurclok, E. B. 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.

La suhu Lh.*Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kejadian Depresi pada lansiadipanti Sosialtresna werdhagau mabaji goa [Skripsi].Makassar. Poltekkes ; 2013.*

Maramis, W.F. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*.Surabaya : Airlangga University press.

Naisaban, Ladislaus. 2003. *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia SuksesDalam Hidup* (tipe kebijaksanaan Jung). Jakarta: PT Gramedia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Naisaban, Ladieslaus. 2005. *Psikologi Jung (Tipe Kepribadian Manusia Dan rahasia Dalam Hidup)*. Jakarta: PT Grasindo

Putra, I.G., Luh Nyoman. (2015). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. E-journal medika udayana, 4, (4). Retrived from

Poewardaminta, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
hal 19

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sujanto, Agus. Dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
Bandung: IKAPI.

_____. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Jawa Barat: IKAPI

Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta
Wacana University Press.

Surachmad, Winarto, 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*.

Bandung: Tarsito.

Sujanto Agus. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar, dan Implementasi*.

Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi perkembangan*, Jakarta :Remaja Rosdakarya

Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

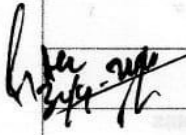
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,46

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Referensi Dalam Cerpen Tunggu Aku Di Sungai Duku Karya Hari b Kori'un	
	Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata	
	Analisis Nilai Islami Dalam Novel Kidung Volendam Karya Halimah Munawir	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 01 Mei 2020
 Hormat Pemohon



(Friandi siagian)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 . Kaptan Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Friandi Siagian
 N P M : 1602040122
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
 Dosen Pembimbing : Nadra Amalia S.Pd.,M.Pd.

Proposal Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Mei 2020
 Hormat Pemohon,


 Friandi Siagian

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : kip.umsu.ac.id E-mail: kip@umsu.ac.id**

Nomor : 795/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Friandi Siagian**
N P M : 1602040122
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata
Pembimbing : **Nadra Amalia S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **9 Mei 2021**

Medan, 16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020 M
Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**)

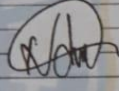
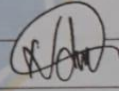
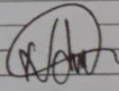

Berita Acara Bimbingan Proposal.



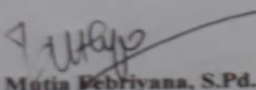
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

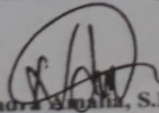
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata


Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14 Januari 2021	1. Latar Belakang Masalah	
	2. Pembatasan Masalah	
	3. Identifikasi Masalah	
	4. Landasan Teori	
	5. Kerangka Konseptual	
	6. Kutipan	
14 Juni 2021	1. Pengertian Dinamika terdapat kutipan yang tidak jelas	
	2. Sumber Referensi yang perlu di tambah	
21 Juni 2021	1. Tabel waktu penelitian	
	2. Variabel Penelitian	
	3. Penomoran	
	4. Sumber teknik pengumpulan data	
22 Juni 2021	ACC Proposal 	

Medan, 1 Juli 2021

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi 
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

 Naura Bahalia, S.Pd., M.Pd.

Lembar Pengesahan Proposal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

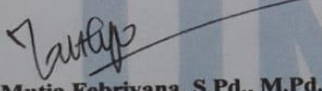
Nama : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata


Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 1 Juli 2021

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Surat Pernyataan Tidak Plagiat.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel
Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

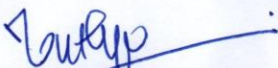
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh oranglain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, 23 Desember 2021
 Hormat Saya
 Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Surat Keterangan Hasil Semina Proposal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

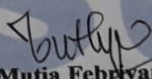
Nama Mahasiswa : Friandi Siagian
N P M : 1602040122
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Agustus 2021
dengan judul proposal

Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Agustus 2021
Wasalam
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail:fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Tinjauan Tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata

pada hari Jumat tanggal Dua Puluh bulan Agustus tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Charles Butar Butar., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Nadra Amalia, S.Pd.,M.Pd.</p>
--	--

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Surat Permohonan Riset.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061 6622400
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 2011/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
 Lamp : ----
 Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Medan, 26 Muharram 1443 H
4 September 2021 M

Kepada Yth, Bapak UPT Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: FRIANDI SIAGIAN
N P M	: 1602040122
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penilitia	: Tinjauan tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel Orang Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin






Dekan

[Handwritten Signature]

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst. M.Pd
0115057302

Pertinggal

Surat Balasan Riset.

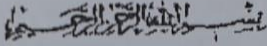


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggabnya

SURAT KETERANGAN
Nomor :2485/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021




Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Friandi Siagian
NPM : 1602040122
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

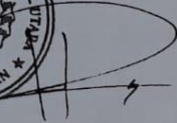
telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Rabiul Awal 1443 H.
13 Oktober 2021 M




Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Surat Bebas Pustaka.

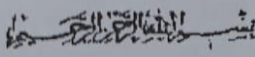


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN
Nomor :2485/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021




Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Friandi Siagian
NPM : 1602040122
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.


Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Rabiul Awal 1443 H.
13 Oktober 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Berita Acara Bimbingan Skripsi.

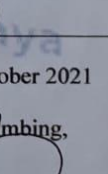


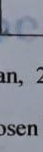


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

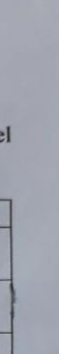
UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Friandi Siagian
 NPM : 1602040122
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Tinjauan tentang Dinamika Kepribadian dan Sikap Tokoh Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13-09-2021	Tentang dokumentasi yang akan di analisis		
09 sept 2021	hasil dan deskripsi analisis data penerahan		
12 oktober 2021	Mengencui hasil data penerahan tentang kepribadian dan sikap tokoh		
27 oktober 2021	Acc skripsi		

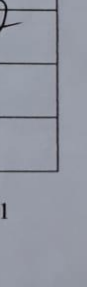
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



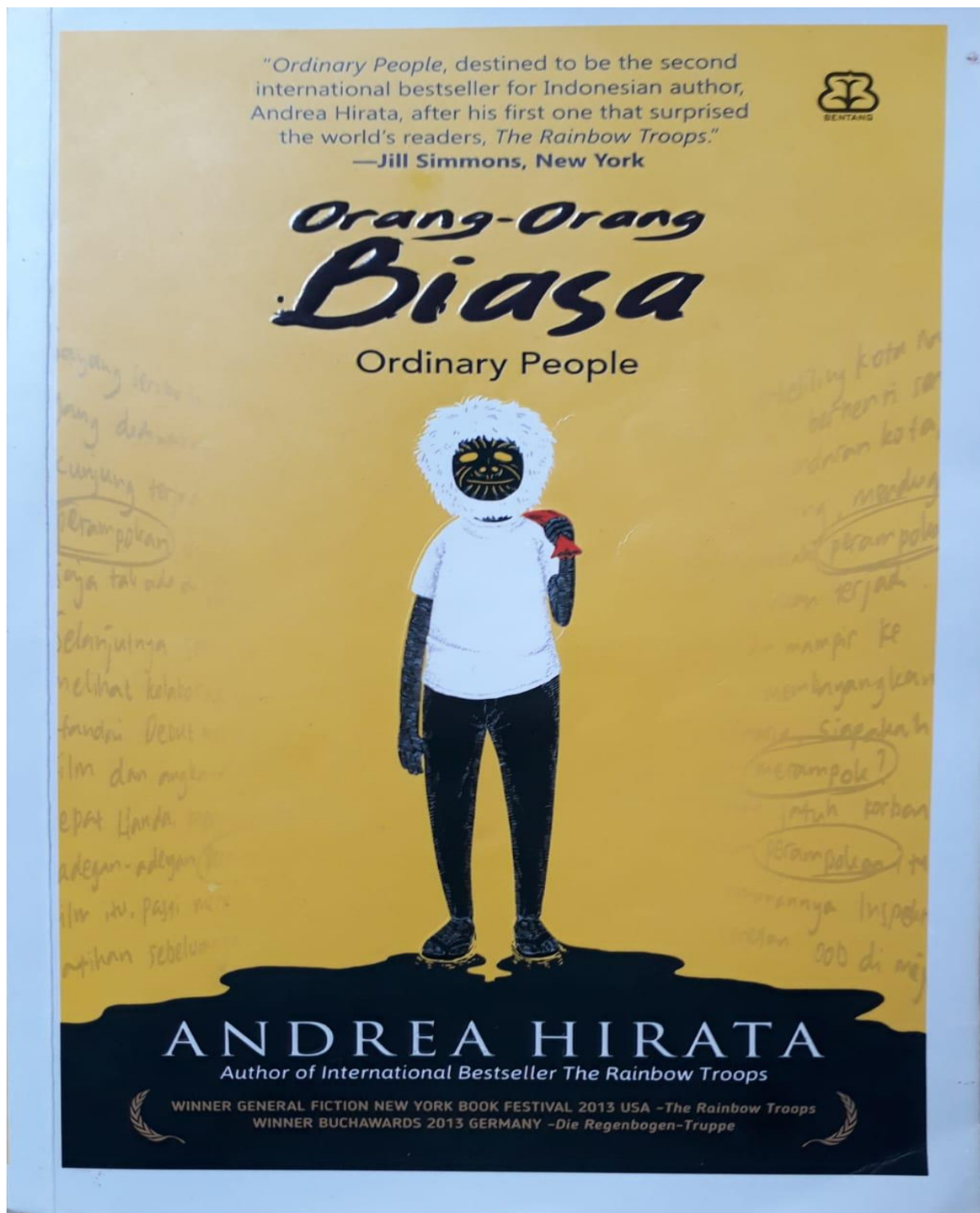
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 27 Oktober 2021

Dosen Pembimbing,



Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sampul Novel *Orang-Orang Biasa*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Friandi Siagian

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Juli 1997

NPM : 1602040122

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : JL.Suka Ikhlas I No .6

Alamat Email : friandikhairul1920@gmail.com

No.Telp/WA : 089693524191

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD Batu lima /064991 Marindal

Tahun 2009-2012 : SMP Swasta Pembangun Medan Johor

Tahun 2012-2015 : SMK Negri 2 Medan JL.STM

Tahun 2016-2022 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara